

**ANALISIS KINERJA OPERASIONAL SEBELUM DAN
SESUDAH MASA PENAWARAN SAHAM PERDANA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



1010
B. 1199/98
Mar
a

Diajukan oleh :

HOT RUDOLPH MARIHOT

No. pokok : 049213904

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

1998

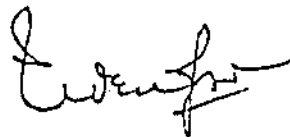
SKRIPSI

ANALISIS KINERJA OPERASIONAL SEBELUM DAN SESUDAH
MASA PENAWARAN SAHAM PERDANA

Diajukan oleh:
Hot Rudolph Marihot
No. pokok : 049213904

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dra. Ec. SOEDEWI SOEDOROWERDI, MS

TANGGAL 25-2-98

KETUA JURUSAN,



DR. AMIRUDDIN UMAR, S.E.

TANGGAL.....

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

IV. 1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata semua variabel kinerja operasional sebelum dan sesudah penawaran saham perdana.

IV.2 Saran

Dengan mempertimbangkan hasil analisis terhadap nilai rasio-rasio dari variabel kinerja operasional, maka penulis kemukakan beberapa saran sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja operasional perusahaan, yaitu:

1. Perbedaan nilai rata-rata rasio-rasio aliran kas operasional terhadap aktiva, perputaran aktiva dan pendapatan operasional terhadap aktiva antara sebelum dan sesudah penawaran saham perdana disebabkan oleh lebih tingginya pertambahan nilai aktiva bila dibandingkan dengan pertambahan pendapatan operasional dan penjualan pada tahun-tahun sesudah penawaran saham perdana. Pertumbuhan yang lebih besar pada nilai aktiva tersebut kemungkinan disebabkan oleh meningkatnya "agency conflict", adanya investasi yang berlebihan atau karena kurang baiknya situasi perekonomian pada saat itu.
2. Adapun perbedaan nilai rata-rata rasio penjualan dan rasio pengeluaran modal

antara sebelum dan sesudah penawaran saham perdana disebabkan lebih tingginya nilai penjualan dan pengeluaran modal pada tahun-tahun sesudah penawaran saham perdana. Tingginya nilai penjualan pada tahun-tahun sesudah penawaran saham perdana dapat disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya baik di dalam industri maupun di dalam perekonomian secara keseluruhan. Kenaikan tingkat penjualan seharusnya akan meningkatkan nilai rasio aliran kas operasional terhadap aktiva, perputaran aktiva dan pendapatan operasional terhadap aktiva. Tetapi kenaikan yang lebih besar pada aktiva (rasio pengeluaran modal) yang dapat disebabkan oleh meningkatnya "agency conflict" ataupun adanya investasi yang berlebihan pada lini bisnis perusahaan dapat menyebabkan turunnya nilai rasio-rasio tersebut.

3. Para manajer perusahaan juga harus berusaha untuk meningkatkan kinerja operasionalnya dengan cara lebih memfokuskan diri pada bisnis inti perusahaan dan tidak melakukan investasi yang berlebihan serta bertindak untuk lebih mengutamakan kekayaan para pemegang saham daripada bertindak untuk kepentingan pribadi mereka. Disamping itu dalam penawaran saham perdana, sebaiknya para manajer perusahaan melaksanakannya bukan pada masa periode terbaik yang tidak biasanya terjadi, sehingga kinerja operasional perusahaan tetap dapat dipertahankan pada tahun sesudah penawaran saham perdana.